

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai yakni desain kuantitatif korelasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional* yakni untuk mengetahui korelasi antara 2 variabel dengan cara mengumpulkan data pada saat ini dan melakukan hanya satu kali serta tidak melakukan tindakan lanjutan (Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini mengetahui hubungan kecanduan gadget dengan kesehatan mental remaja di SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya.pada bulan Juli 2024

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua murid SMA Negeri 6 Tasikmalaya dengan jumlah 1353 murid

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 309 siswa yang di hitung dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus slovin dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{1353}{1 + 1353 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1353}{4,3825}$$

$$n = 308,7$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 308,7 dibulatkan 309 murid

### 3. Teknik sampeling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Semua murid yang masuk sekolah
- 2) Semua murid yang bersedia menjadi responden
- 3) semua murid kelas 3

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Murid yang tidak masuk sekolah

## D. Definisi operasional

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kecanduan gadget	Perilaku remaja yang menggunakan gadget secara berlebihan dan tidak terkendali	<i>Smartphone Addiction Scale-Short Version</i> (SAS-SV)	Perempuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor <math>\geq</math> 33: tingkat kecanduan tinggi</li> <li>• Skor <math>&lt;</math> 33: tingkat kecanduan rendah</li> </ul> Laki-laki <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor <math>\geq</math> 31: tingkat kecanduan tinggi</li> <li>• Skor <math>&lt;</math> 31: tingkat kecanduan rendah</li> </ul>	Ordinal
Kesehatan mental remaja	Keadaan tenang, aman dan tenram remaja sehingga terhindar dari rasa cemas, takut, rendah diri, gelisah dan tekanan batin lainnya	<i>Mental Health inventory</i> (MHI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan mental baik jika score <i>psychological well being</i> lebih tinggi dari <i>psychological distres</i></li> <li>• Kesehatan mental buruk jika <i>psychological distres</i> lebih tinggi <i>psychological well being</i></li> </ul>	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu:

#### 1) Kuesioner kecanduan gadget

Penelitian ini menggunakan kuesioner *Smartphone Addiction Index-Short Version* (SAS-SV) terdiri dari 10 pertanyaan yang sudah

dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya dimana mendapatkan r hitung (0,301-0,931)> dari R tabel 0,113 dengan tingkat signifikansi 5% sehingga semua pernyataan dikatakan valid dan mendapatkan mempunyai nilai *cronbachs alpha* 0,740>0,60 (Arthy, 2019), dibawah ini adalah kisi-kisi kuesioner SAS-SV

**Tabel 3. 4 Indikator SAS-SV**

Indicator	item
<i>Daily-life disturbance</i>	1,2,3,
<i>Withdrawal</i>	4,5,6,7
<i>Cyberspace-oriented relationship</i>	8
<i>Overuse</i>	9
<i>Tolerance</i>	10

## 2) Keusioner kesehatan mental

Penelitian ini menggunakan kuesioner *Mental Health Inventory* (MHI) dikonstruksi oleh RAND Health Insurance Experiment (Veil & Ware, 1983) yang terdiri dari 38 item yang mengukur aspek kecemasan, depresi, kontrol emosi, afek. Dengan nilai reliabilitas 0,858 > 0,7 sehingga alat ukur dinyatakan reliabel. *Mental Health Index* adalah skor tunggal dari 38 item yang dirancang sebagai indeks rekapitulasi skor tinggi dari status kesehatan mental seseorang. Skor tinggi dalam *Mental Health Index* mengindikasikan tingkat psychological well – being yang tinggi dan relatif kurang mengalami tekanan psikologis. Kisaran skor mentah yang diperoleh adalah 38 – 226 (Iqbal, 2019). Adapun kisi-kisinya dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Indikator *Mental Health Inventory (MHI)***

Dimensi	Indikator	Item
<i>Tekanan psikologis( psychological distress)</i>	Kecemasan (anxiety)	3, 11, 15, 25, 29, 32, 33, 35
	Depresi (depression)	9, 19, 30, 36
	Kehilangan control prilaku (lost of behavioral/emotional control)	8, 16, 20, 21, 24, 27, 28
Psychological well-being	Adanya general positive affect	4, 5, 6, 7, 12, 17, 22, 26, 31, 34, 37
	Mengalami keterikan secara emosional	10, 23
	Merasa puas terhadap hidup	1

## 2. Prosedure pengumpulan data

### Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

#### a. Prosedure administrasi

- 1) Peneliti membuat surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti memberikan surat studi pendahuluan ke SMA Negeri 6 Tasikmalaya.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo
- 4) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada kepala sekolah SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

#### b. Prosedure penelitian

- 1) Peneliti memulai mencari sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi
- 2) Selanjutnya peneliti mengumpulkan dalam 1 kelas untuk mempermudah penelitian

- 3) Peneliti melakukan sosialisasi kepada calon responden, sampel yang setuju untuk menjadi responden diminta untuk menandatangani *informed consent*
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner yang telah disiapkan dan meminta untuk mengisi kuesioner, peneliti melakukan pendampingan saat pengisian kuesioner dilakukan
- 5) Setelah selesai peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan pengisian sudah dilakukan dan peneliti membuat tabulasi dan menganalisa serta menulis pembahasan penelitian

## **F. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Pada penelitian ini tidak ada yang menolak memberikan tanda tangan pada *informed consent*

### 2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti hanya menulis nama dengan inisial nama yakni dengan “ A”/AP”

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak mempublikasikan data demografi dan jawaban dengan sembarangan, peneliti hanya mempublikasikan data yang sudah diolah agar dapat dipelajari dengan baik. Data yang sudah ada akan disimpan dengan baik untuk mencegah terjadinya pemalsuan.

### 4. *Non maleficence*

Penelitian ini tidak berdampak merugikan secara fisik dan psikologis untuk responden, karena peneliti hanya mengumpulkan data secara angket.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat peningkatan pengetahuan tentang kecanduan gadget dan kesehatan mental remaja

**G. Pengolahan Data**

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan

2. *Coding*

Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel kecanduan gadget

1) Kecanduan tinggi kode 2

2) Kecanduan rendah kode 1

b. Variabel kesehatan mental

1) Kesehatan mental baik kode 2

2) Kesehatan mental buruk kode 1

3. *Skoring*

Peneliti memberikan skore pada setiap jawaban pada tiap variabel

a. Variabel kecanduan gadget

perempuan

nilai  $\geq 33$  kecanduan tinggi

nilai  $< 33$  kecanduan rendah

Laki-laki

nilai  $\geq 31$  kecanduan tinggi

nilai  $< 31$  kecanduan rendah

dengan pilihan jawaban

Sangat tidak setuju :1

Tidak setuju : 2

Sedikit tidak sesuai : 3

Sedikit sesuai :4

Sesuai :5

Sangat sesuai :6

b. Variabel kesehatan mental

Kesehatan mental baik jika score *psychological well being* lebih tinggi dari *psychological distress*

Kesehatan mental buruk jika *psychological distress* lebih tinggi *psychological well being*

dengan pilihan jawaban

Tidak pernah merasakan : 1

Jarang dirasakan : 2

Kadang-kadang dirasakan : 3

Sering dirasakan : 4

Selalu dirasakan :5

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel pada ms.exel sesuai dengan jawaban kuesioner

5. *Processing atau data entry*

Data yang sudah ditabulasi dimasukkan pada program SPSS sesuai kode yang sudah dibuat

#### 6. *Cleaning*

Peneliti mengecek dan melihat kembali apakah masih terdapat salah tulis atau ketidaklengkapan data.

### H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

#### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan pada penelitian ini yakni untuk melihat

- a. Gambaran kecanduan gadget di SMA Negeri 6 Tasikmalaya
- b. Gambaran kesehatan mental di SMA Negeri 6 Tasikmalaya

#### 2. Analisis Bivariat

peneliti menggunakan uji *Kendal tau*. Uji kendal tau dipakai untuk mencari tau hubungan dua variabel atau lebih dan datanya berbentuk ordinal atau ranking.

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}}$$
$$T_x = \frac{1}{2} \sum t_x(t_x - 1) \text{ dan } T_y = \frac{1}{2} \sum t_y(t_y - 1)$$

$\tau$  = koefisien korelasi

S = jumlah dari konkordansi dan diskordansi

C = banyak pasangan konkordansi

D = banyak pasangan diskordansi

$N$  = banyak pasangan  $X$  dan  $Y$

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)} = \frac{C-D}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

Analisis kolerasi kendall tau memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1. Sebagai berikut: (Singgih, 2019)

- Angka 0-0,5 = Korelasi lemah
- Angka > 0,5-0,7 = Korelasi kuat
- Angka > 0,7-mendekati 1 = Korelasi sangat kuat